

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP PENGETAHUAN IBU**

(Di Desa Losari Kec. Ploso Kab. Jombang Tahun 2025)



Dewi Permatasari  
212110002

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN INSAN  
CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
2025**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA  
LEAFLET TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP  
PENGETAHUAN IBU**

(Di Desa Losari Kec. Ploso Kab. Jombang Tahun 2025)

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan Institut  
Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Media Jombang

**Dewi Permatasari**

**Nim : 212110002**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN INSAN  
CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Permatasari  
Nim : 212110002  
Program Studi : S1 Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis saya yang berjudul.

“ Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Losari Kec. Ploso Kab. Jombang Tahun 2025”. Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar. Maka saya siap diproses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan  
Peneliti



Dewi Permatasari

212110002

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

### SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Permatasari  
Nim : 212110002  
Program Studi : S1 Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis saya yang berjudul.

“ Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Losari Kec. Plosokab. Jombang Tahun 2025”. Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar. Maka saya siap diproses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan  
Peneliti



Dewi Permatasari

212110002

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Tentang Pijat  
Bayi Di Desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang 2025  
NAMA : Dewi Permatasari  
Nim : 212110002

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIBING  
PADA TANGGAL 11 AGUSTUS 2025

Pembimbing Ketua



Rista Novita Sari, S.ST, M.Keb  
NIDN.503029003

Pembimbing Anggota



Bdn. Devi Fitria Sandi, SST, M. kes  
NIDN. 0727068504

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITsKes ICME Jombang



Inayatur R., S.Kep., Ns.M.Kep  
NIDN.0723048301

Ketua Prodi  
SI Kebidanan



Rista Novitasari, SST.M.Keb  
NIDN.0503029003

v

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

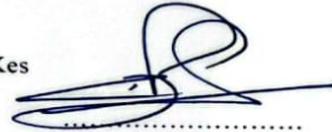
Nama Mahasiswa : Dewi Permatasari  
NIM : 212110002  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet*  
Tentang Pijat Bayi (Di Desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang).

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1  
Kebidanan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Dr. M. Zainul Arifin, Drs, M.Kes

NIDN. 0717076403



Penguji I : Rista Novita Sari.,S.ST.,M.Keb

NIDN.503029003



Penguji II : Bdn. Devi Fitria Sandi, SST., M. kes

NIDN. 0727068504



Dekan Fakultas Kesehatan  
ITsKes ICME Jombang



Inayatur R. S. Kep. Ns. M. Kep  
NIDN.0723048301

Ketua Prodi  
S1 Kebidanan



Rista Novitasari, SST.M.Keb  
NIDN.0506029003

## RIWAYAT HIDUP

### RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Jombang pada tanggal 15 Maret 2002 berjenis kelamin perempuan. Peneliti merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Miswanto dan Ibu Rubiah. Pada tahun 2015 peneliti lulus dari SDN Karangmojo I yang berada di salah satu Desa Karangmojo Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Kemudian pada tahun 2018 peneliti lulus dari MTS Diponegoro Bangsri Plandan dan pada tahun 2021 peneliti lulus dari MA Terpadu Kalimasada selanjutnya pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan Prodi S1 Kebidanan di Itskes ICMe Jombang.

Jombang, 28 Juli 2025

Yang Menyatakan

Peneliti



Dewi Permatasari  
212110002

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Laflet* Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang”, sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Prof. Drs Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.Ph.D selaku rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang dan selaku Dewan Penguji yang telah memberikan motivasi
2. Rista Novita Sari., SST.,M.Keb selaku ketua prodi S1 Kebidanan sekaligus Pembimbing I yang selalu memberi motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Bdn. Devi Fitriya Sandi, SST. M.Kes selaku pembimbing II yang selalu memberi arahan, ilmu dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan ibu dosen S1 Kebidanan ITS Kes ICMe Jombang, saya mengucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya atas semua ilmu, nasehat dan motivasi yang telah diberikan.
5. Ibu Rubiah tercinta dan Bapak Alm.Miswanto, Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak ternilai, serta dukungan dalam setiap langkah. Segala pencapaian ini tidak lepas dari perjuangan dan pengorbanan panjenengan. Terima kasih juga kepada Ayu Mira Mardani.Spd, kakakku tersayang, yang selalu hadir dengan perhatian, semangat, dan dukungan yang tulus. Kehadiran kalian berdua menjadi bagian terpenting dalam setiap langkah yang saya tempuh.
6. Bahtiar Firnanda, terima kasih telah setia menemani di setiap langkah perjuangan ini. Di balik tenangnya sikapmu, ada doa yang tak pernah berhenti. Di balik sabarmu, ada kekuatan yang diam-diam menguatkanmu saat hampir menyerah. Hadirmu bukan hanya sebagai penyemangat, tapi juga sandaran di saat dunia terasa berat. Terima kasih sudah selalu membimbing, dan menjadi nahkoda yang baik saat arahku mulai goyah. Terima kasih telah percaya, mendukung, dan tetap tinggal, bahkan saat aku tak selalu mudah untuk dipahami. Tanpa kehadiranmu, perjalanan ini mungkin tak akan sekuat ini.

## MOTTO

“Allah tidak pernah meninggalkan hamba-Nya yang bersungguh-sungguh. Di balik lelah, ada doa yang perlahan dikabulkan dan harapan yang satu per satu diwujudkan.”

(Dewi Permatasari)



## ABSTRAK

### PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP PENGETAHUAN IBU

(Di Desa Losari Kec. Ploso Kab. Jombang Tahun 2025)

Oleh:

**Dewi Permatasari**

S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICME Jombang  
[permatadewi313@gmail.com](mailto:permatadewi313@gmail.com)

**Pendahuluan:** Pengetahuan ibu tentang pijat bayi sangat penting karena berperan dalam meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi. Namun, masih banyak ibu yang kurang memahami teknik dan manfaat pijat bayi. Promosi kesehatan melalui media leaflet menjadi salah satu metode edukatif yang efektif, praktis, dan mudah dipahami. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu di Desa Losari, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 26 ibu yang memiliki bayi usia 0–12 bulan, dipilih dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk, dan analisis data menggunakan uji Paired Sample t-test. **Hasil:** Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan leaflet, dari 15,73 menjadi 17,88. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat pengaruh signifikan pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

**Saran:** Diharapkan tenaga kesehatan, terutama bidan, dapat terus memanfaatkan media leaflet sebagai sarana edukasi ibu dalam praktik pijat bayi, serta mengembangkan metode promosi kesehatan lain yang efektif dan sesuai dengan kondisi masyarakat.

**Kata Kunci:** Promosi kesehatan, leaflet, pijat bayi, pengetahuan ibu

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF HEALTH PROMOTION USING LEAFLETS ABOUT BABY MASSAGE ON MOTHER'S KNOWLEDGE**

**(In Losari Village, Ploso District, Jombang Regency in 2025)**

**By: Dewi Permatasari**

*Bachelor of Midwifery, Faculty of Health, ITS Kes ICME Jombang  
[permatadewi313@gmail.com](mailto:permatadewi313@gmail.com)*

**Introduction:** A mother's knowledge about baby massage is very important as it plays a role in enhancing the health, growth, and development of the baby. However, many mothers still lack understanding of the techniques and benefits of baby massage. Health promotion through leaflet media has become an effective, practical, and easily understandable educational method. **Objective:** This study aims to determine the effect of health promotion using leaflet media about baby massage on maternal knowledge in Losari Village, Ploso District, Jombang Regency, in the year 2025. **Method:** This research uses a one group pretest-posttest design with a quantitative approach. The total number of respondents is 26 mothers with infants aged 0–12 months, selected using total sampling technique. Data collection was conducted through a questionnaire before and after the intervention. Normality test was conducted using Shapiro-Wilk, and data analysis was performed using Paired Sample t-test. **Results:** There was an increase in the average knowledge score of mothers before and after the leaflet was provided, from 15.73 to 17.88. The results of the Paired Sample t-test showed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means there is a significant effect of providing the leaflet on mothers' knowledge about baby massage. **Recommendations:** It is hoped that health workers, especially midwives, can continue to utilize leaflets as an educational tool for mothers in baby massage practices, as well as develop other effective health promotion methods that are appropriate to community conditions.

**Keywords:** Health promotion, leaflet, baby massage, mothers' knowledge

## KATA PENGANTAR

### KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT, berkat rahmatnya kami dapat menyelesaikan skripsi rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan Efektifitas Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Tentang Pijat Bayi (Di Desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang).

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan (S.Keb) pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi S1 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Kebidanan, dan seterusnya. Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kami sadari bahwa akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jombang, 28 Juli 2025

Peneliti



Dewi Permatasari  
212110002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Tinjauan Teori.....	4
2.1.1 Konsep promosi Kesehatan .....	4
2.1.2 Efektifitas media <i>leaflet</i> dalam promosi Kesehatan .....	6
2.1.3 Konsep pijat bayi.....	8
2.1.4 Pengetahuan.....	25
2.1.5 <i>Literature Review</i> .....	29
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>30</b>
3.1 Kerangka Konseptual. ....	30
3.2 Hipotesis.....	31
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Jenis penelitian .....	32
4.2 Rancangan penelitian .....	32
4.3 Waktu dan tempat penelitian. ....	33

4.4	<i>Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling</i> .....	33
4.5	Jalannya Penelitian (kerangka Kerja).....	35
4.6	Identifikasi Variabel .....	36
4.7	Definisi <i>Operasional</i> .....	37
4.8	Pengumpulan dan Analisis Data.....	37
4.9	Etika Penelitian .....	43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	44
5.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	44
5.1.2	Analisa <i>Univariat</i> .....	44
5.1.3	Analisa <i>Bivariat</i> .....	46
5.2	Pembahasan.....	48
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>53</b>
6.1	Kesimpulan.....	53
6.2	Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>56</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 4.2 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.3 Kisi-Kisi Instrumen Responden .....	38
Table 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	45
Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatana Media <i>Leaflet</i> .....	45
Tabel 5.3 Uji normalitas data intervensi. ....	46
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pre-test dan Post-test rata-rata Tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan media leaflet di Desa Losari Ploso .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perahan cara india (Roesli, 2016) .....	11
Gambar 2.3 Telapak Kaki (Roesli, 2016).....	11
Gambar 2.4 Tarikan Lembut Jari (Roesli, 2016).....	12
Gambar 2.5 Gerakan Peregangan (Roesli, 2016).....	12
Gambar 2.6 Titik Tekanan (Roesli, 2016).....	12
Gambar 2.7 Punggung Kaki (Roesli, 2016).....	12
Gambar 2.8 Peras dan Putar Pergelangan Kaki (Roesli, 2016).....	13
Gambar 2.9 Gerakan Perahan Cara <i>Swedia</i> (Roesli, 2016) .....	13
Gambar 2.10 Gerakan Menggulung (Roesli, 2016).....	13
Gambar 2.11 Gerakan Akhir (Roesli, 2016) .....	13
Gambar 2.12 Mengayuh Sepeda (Roesli, 2016) .....	14
Gambar 2.13 Mengayuh Sepeda dengan Kaki Diangkat (Roesli, 2016) .....	14
Gambar 2.14 Ibu Jari Ke Samping (Roesli, 2016) .....	14
Gambar 2.15 Bulan Matahari (Roesli, 2016).....	15
Gambar 2.16 Gerakan <i>I Love You</i> (Roesli, 2016).....	15
Gambar 2.17 <i>Walking Finger</i> (Roesli, 2016) .....	15
Gambar 2.18 Jantung Besar (Roesli, 2016) .....	16
Gambar 2.19 Gerakan Kupu-kupu (Roesli, 2016).....	16
Gambar 2.20 Memijat Ketiak (Roesli, 2016).....	16
Gambar 2.21 Perahan Cara India (Roesli, 2016).....	17
Gambar 2.22 Peras dan Putar (Roesli, 2016).....	17
Gambar 2.23 Membuka Tangan (Roesli, 2016).....	17
Gambar 2.24 Putar Jari-jari (Roesli, 2016) .....	18
Gambar 2.25 Punggung Tangan (Roesli, 2016).....	18
Gambar 2.26 Peras dan Putar Pergelangan Tangan (Roesli, 2016).....	18
Gambar 2.27 Perahan Cara <i>Swedia</i> .....	19
Gambar 2.28 Gerakkan menggulung (Roesli, 2016) .....	19
Gambar 2.29 Menyetrika Dahi (Roesli, 2016).....	19
Gambar 2.30 Menyetrika Alis .....	20
Gambar 2.31 Senyum I .....	20
Gambar 2.32 Senyum III (Roesli, 2016).....	20
Gambar 2.33 Lingkaran kecil di rahang (Roesli, 2016).....	21
Gambar 2.34 Belakang Telinga (Roesli, 2016) .....	21
Gambar 2.35 Gerakan Maju Mundur (Roesli, 2016).....	21
Gambar 2.36 Gerakan Menyetrika (Roesli, 2016).....	22
Gambar 2.37 Gerakan Menyetrika dan Mengangkat Kaki .....	22
Gambar 2.38 Gerakan Melingkar (Roesli, 2016).....	22
Gambar 2.39 Gerakan Menggaruk (Roesli, 2016).....	22
Gambar 2.40 Tangan disilangkan (Roesli, 2016).....	23
Gambar 2.41 Membentuk diagonal tangan-kaki (Roesli, 2016).....	23

Gambar 2.42 Menyilangkan kaki (Roesli, 2016).....	24
Gambar 2.43 Menekuk Kaki (Roesli, 2016).....	24
Gambar 2.44 Menekuk kaki bergantian (Roesli, 2016).....	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	30
Gambar 4.1 Desain Penelitian <i>Pre-eksperimen</i> dengan.....	32
Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	56
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	57
Lampiran 3 Lembar Persetujuan untuk Menjadi Responden ( <i>Informed concent</i> )	58
Lampiran 4 Kuesioner.....	59
Lampiran 5 <i>Leaflet</i> .....	61
Lampiran 6 Surat Pengantar Bimbingan.....	62
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian .....	62
Lampiran 8 Surat Keterangan Uji Etik.....	64
Lampiran 9 Lembar Tabulasi Data Responden .....	65
Lampiran 10 Hasil <i>Output</i> SPSS.....	70
Lampiran 11 Dokumentasi.....	73



## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Lambang

H0 :Hipotesis statistik

H1 : Hipotesis alternatif

% : Persentase

> : Lebih dari

< : Kurang dari

WHO : *World Health Organization*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa bayi merupakan masa dini tumbuh kembang, dikatakan bayi saat berusia 0-12 bulan. Pertumbuhan merupakan suatu perubahan yang bersifat kuantitatif dan proses biologis setiap manusia. Pengetahuan orang tua mengenai perkembangan motorik pada bayinya sangat penting untuk memastikan bayi tumbuh sesuai usianya. Salah satu resiko dalam perkembangan motorik dapat menjadi tanda bahaya adanya masalah kesehatan. Gangguan pertumbuhan ini bisa mengakibatkan stunting.

Stunting merupakan kondisi dimana anak mengalami kegagalan dalam masa pertumbuhan yang diakibatkan oleh infeksi berulang, kekurangan gizi kronis, dan kurangnya stimulasi. Tantangan dalam penanganan stunting antara lain, pola makan tidak seimbang, kurangnya pengetahuan masyarakat, dan keterbatasan akses layanan kesehatan (Purwati&Mildiana,2021).

Berdasarkan data epidemiologi angka prevalensi stunting masih tinggi termasuk di Indonesia. Terdapat 149 juta anak dibawah usia lima tahun atau 21% dari populaasi dunia yang mengalami stunting. Sedangkan pada Asia Tenggara ada 14,4 juta anak dibawah usia lima tahun mengalami stunting. Masalah stunting menjadi masalah serius yang harus segera ditanganin (Ibrahim *et al.*, 2021)

Upaya pencegahan dalam kategori stunting dengan metode pijat bayi mampu mencegah sekaligus menstimulasi tumbuh kembang bayi. Pijat bayi juga efektif dalam peningkatan berat badan bayi, terutama pada berat badan lahir rendah (BBLR) dan *premature* yang nantinya akan berpotensi menyebabkan anak

mengalami stunting. Pijatan dari orang tua merupakan bentuk terapi sentuhan kasih sayang sehingga membentuk hubungan emosional antara bayi dan orang tua.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang pada tanggal 12 Maret 2025. Menurut informasi, di wilayah tersebut masih banyak masyarakat yang melakukan pijat bayi di dukun bayi. Hasil survey melalui wawancara yang dilakukan pada 10 ibu semua ibu tidak berani melakukan pijat sendiri karena takut salah dalam pemijatan bayi. Selain itu ibu belum mempunyai pengetahuan tentang teknik pijat bayi yang benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu di Desa Losari Tahun 2025”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh pengetahuan ibu sebelum dan sesudah di berikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi di desa Losari tahun 2025?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi di desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang tahun 2025.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi di desa Losari
- b. Mengidentifikasi sesudah diberikan promosi kesehatan di desa Losari kecamatan Ploso kabupaten Jombang 2025.
- c. Menganalisis Pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi di desa Losari kecamatan Ploso kabupaten Jombang tahun 2025.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang kebidanan yang berhubungan dengan efektifitas promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Hasil penelitian dapat menambah wawasan baru, serta dijadikan pengalaman pertama bagi penulis dalam menilai Keterampilan Ibu dalam Pijat bayi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi gambaran atau paduan bagi bidan dalam memberikan konseling kepada ibu mengenai pijat bayi. Para ibu diharapkan memperoleh manfaat langsung dari pengetahuan tentang pijat bayi dan mampu melakukan pijat pada bayinya sehingga dapat membantu mengoptimalkan tumbuh kembang bayi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Konsep promosi Kesehatan

###### 1. Pengertian Promosi Kesehatan

Definisi Promosi Kesehatan merupakan upaya promotif dan preventif dalam memberikan pendidikan kesehatan agar individu dapat mengatur dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri.

###### 2. Tujuan Promosi Kesehatan

Tujuan dari promosi kesehatan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk hidup sehat dan membina lingkungan masyarakat yang mendukung perubahan perilaku, tiga tujuan utama promosi kesehatan merupakan sebagai berikut:

- a. Pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik masyarakat.
- b. Perilaku yang lebih baik di masyarakat.
- c. Kondisi kesehatan masyarakat yang lebih baik

###### 3. Ruang lingkup promosi Kesehatan

Berikut ini merupakan yang termasuk dalam ruang lingkup promosi kesehatan berdasarkan ciri-ciri pelayanan kesehatan:

- a. Promosi Kesehatan Sekelompok individu yang sehat merupakan sasaran promosi kesehatan pada tingkat pelayanan promotif.
- b. Mempromosikan Kesehatan di Tingkat Pencegahan  
Tingkat promosi kesehatan ini bertujuan untuk menjangkau populasi yang berisiko dan individu yang sehat.

c. Promosi Kesehatan di Tingkat Kuratif

Orang-orang dengan penyakit, terutama mereka yang memiliki kondisi kronis seperti asma, diabetes mellitus, TBC, hipertensi, dan sebagainya, merupakan fokus promosi kesehatan di tingkat ini.

d. Promosi Kesehatan di Tingkat Rehabilitasi

Kelompok orang yang menderita suatu penyakit atau pasien yang sembuh dari penyakit tersebut merupakan tujuan utama pada tahap promosi kesehatan ini.

4. Metode

Dalam bukunya Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Promosi Kesehatan Notoatmodjo (2018), mencantumkan beberapa strategi instruksional dan materi promosi kesehatan yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Teknik penyuluhan perorangan (individu): Jenis penyuluhan ini meliputi konseling perorangan, wawancara, dan pembinaan.
- b. Metode pendidikan kelompok Karena tidak membedakan kelompok usia, jenis kelamin, pekerjaan, status ekonomi, tingkat pendidikan, dan faktor lainnya, pendekatan pengajaran ini memiliki fokus yang luas.

Alat peraga digunakan untuk memotivasi sasaran dalam melaksanakan pesan kesehatan, meningkatkan jangkauan sasaran, mengatasi hambatan bahasa, dan menarik minat sasaran (Prof. Dr.

Soekidjo Notoatmodjo,2018)). Media yang digunakan dalam penyebarannya antara lain sebagai berikut:

1. Media cetak
  - a. Media papan
  - b. *Leaflet*
  - c. *Booklet*
  - d. *Fyer* (selebaran)
  - e. *Flip chart* (lembar balik)
  - f. (tulisan - tulisan dalam surat kabar), poster, dan foto
2. Media elektronik
  - a. Video
  - b. *Slide*

Tujuan media untuk mempromosikan kesehatan

1. Informasi dapat disampaikan dengan lebih mudah berkat media.
2. Kesalahpahaman dapat dihindari oleh media.
3. Mampu memberikan klarifikasi atas suatu informasi.
4. Media dapat membantu orang untuk mengerti.
5. Membuat komunikasi menjadi lebih mudah.
6. Mampu menunjukkan hal-hal yang tidak dapat dilihat oleh penglihatan manusia.
7. Mendorong orang lain untuk berkomunikasi

### **2.1.2 Pengaruh media *leaflet* dalam promosi Kesehatan**

Selebaran merupakan dokumen cetak yang terdiri dari dua hingga tiga halaman dan memiliki tulisan di kedua sisinya. Leaflet harus

memperhatikan konten yang disajikan, tata letak, tata warna, dan penggunaan gambar. *Leaflet* merupakan media informasi untuk menyampaikan informasi kesehatan secara efektif dan efisien seperti yang dijelaskan dalam Prementkes No 43 Tahun 2019. *Leaflet* digunakan untuk membantu program kesehatan pemerintah atau program kesehatan yang berafiliasi, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebiasaan hidup sehat, dan memberikan informasi yang ringkas dan mudah dimengerti tentang topik-topik yang berhubungan dengan kesehatan. Penyajian informasi secara jelas, ringkas, dan singkat, penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh audiens, serta penyertaan gambar atau ilustrasi yang menarik merupakan ciri khas leaflet

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al, 2024 yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media *Leaflet* Dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu mengenai Stunting”. Untuk mengetahui dampak leaflet sebagai alat promosi kesehatan terhadap sikap dan pengetahuan ibu, para peneliti menggunakan media *leaflet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu meningkat setelah penyuluhan, dengan nilai p-value sebesar 0,000.

### 2.1.3 Konsep pijat bayi

#### 1. Pengertian pijat bayi

Jenis perawatan sentuhan yang paling banyak digunakan dan paling kuno merupakan pijat. Pijat telah digunakan selama ribuan tahun sebagai praktik medis dan terapi.

#### 2. Manfaat pijat bayi

Menurut Prianti, (2021) pemijatan yang dilakukan dengan benar dan teratur, akan sangat besar manfaatnya. Menurut Prananingrum, ada beberapa manfaat pijat bayi diantaranya:

- a. Membantu bayi untuk berlatih relaksasi
- b. Membuat tidur lebih lelap dan lama
- c. Membuat ikatan / *bonding* dengan ibu / orang tua
- d. Membantu pengaturan sistem pencernaan, sistem respirasi dan sirkulasi
- e. Membantu meredakan ketidaknyamanan (seperti kolik dan tumbuh gigi)
- f. Menurunkan produksi hormon stressor
- g. Menenangkan serta mengurangi frekuensi menangis pada bayi
- h. Memperlancar pencernaan, serta mengurangi sakit perut, gas dan sembelit
- i. Meningkatkan nafsu makan
- j. Menambah berat badan

Dari manfaat yang telah disebutkan diatas pijat bayi juga memiliki manfaat dalam upaya pencegahan stunting. Pada saat ini masalah

keterlambatan perkembangan anak menjadi masalah yang serius dan harus segera ditangani.

### 1. Tata cara Pemijatan

#### a. Waktu yang Tepat untuk Melakukan Pijat Bayi

Waktu pijat bayi dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai keinginan orang tua

#### b. Menurut pemijatan dapat dilakukan pada bayi usia 0-12 bulan.

Waktu pemijatannya sebaiknya dilakukan 2 kali sehari

### 2. Hal-hal yang Harus Diperhatikan Sebelum Memijat Bayi

Menurut Roesli (2016), ada hal-hal yang harus diperhatikan sebelum memijat bayi, diantaranya merupakan:

#### a. Tangan bersih dan hangat.

#### b. Hindari agar kuku tidak mengakibatkan goresan pada kulit bayi.

#### c. Ruangan untuk memijat diupayakan hangat dan tidak pengap.

#### d. Duduklah pada posisi yang nyaman dan tenang.

#### e. Baringkanlah bayi di atas permukaan kain yang rata, lembut, dan bersih.

#### f. Siapkanlah handuk, popok, baju ganti, selimut dan minyak bayi (baby oil/lotion).

#### g. Mengajak bicara bayi sebelum memulai pemijatan.

### 3. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat pijat bayi :

#### a. Memijat bayi langsung setelah makan.

#### b. Memijat bayi pada saat bayi dalam keadaan tidak sehat.

- c. Memijat bayi pada saat bayi tak mau dipijat.
- d. Memaksakan posisi pijat tertentu pada bayi

#### 4. Tekanan pemijatan

Budiarti dan Yunadi (2020), mengatakan bahwa dalam pijat bayi tekanan yang diberikan sesuai dengan umur bayi. Berikut penjelasan tekanan pijat bayi sesuai dengana umur bayi:

##### a. Usia 0-1 bulan

Pada saat usia bayi 0-1 bulan, pijat bayi lebih baik dilakukan dengan hanya gerakan-gerakan yang halus seperti mengusap-usap secara halus.

##### b. Usia 1-3 bulan ringan jangan terlalu lama

##### c. Usia 3 bulan - 3 tahun, lama sedikit kuat

#### 5. Lama Pijatan

Stimulasi pijat pada bayi cukup bulan dan batita, dilakukan selama 15 menit.

Beberapa langkah awal sebelum stimulasi pijat dilakukan yaitu:

- a. Mencuci tangan
- b. Melakukan kontak mata dengan bayi
- c. Berkomunikasi dengan bayi
- d. Menggunakan minyak pada kedua telapak tangan pemijat sebelum pemijatan, kecuali saat akan memijat bagian wajah.

#### 6. Prosedur Pijat Bayi.

Menurut` Roesli (2016), berikut prosedur pelaksanaan pemijatan pada bayi.

a. Kaki

a) Perahan cara india

gerakkan tangan Anda seolah-olah sedang memerah, turunkan ke paha bayi.

Gambar 2.1 Perahan cara india (Roesli, 2016)



b) Peras dan Putar

Secara bersamaan, genggam paha dan telapak kaki bayi, lalu lakukan pemerasan dan pemutaran kaki secara lembut dari paha menuju pergelangan.

Gambar 2.2 Peras dan Putar (Roesli, 2016)



c) Telapak Kaki

Pijat telapak dilakukan bergantian, dimulai dari tumit hingga ke ujung jari kaki.

Gambar 2.3 Telapak Kaki (Roesli, 2016)



d) Tarikan Lembut Jari

Setelah memijat memutar tarik ujung-ujung jari secara perlahan.

Gambar 2.4 Tarikan Lembut Jari (Roesli, 2016)



## e) Gerakan Peregangan

Tarik bagian belakang kaki bayi dengan lembut ke arah tumit setelah menggunakan jari telunjuk Anda untuk memijat telapak kaki bayi dari ujung jari kaki hingga tumit.

Gambar 2.5 Gerakan Peregangan (Roesli, 2016)



## f) Titik Tekanan

Pijat dari tumit ke ujung kaki.

Gambar 2.6 Titik Tekanan (Roesli, 2016)



## g) Punggung Kaki

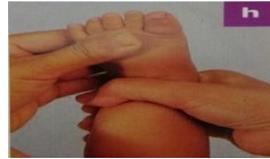
Pijat dari pergelangan sampai punggung kaki

Gambar 2.7 Punggung Kaki (Roesli, 2016)

h) Peras dan Putar Pergelangan Kaki (*Ankle Circles*)

Pada saat yang sama, pijatlah pergelangan kaki bayi pelan

Gambar 2.8 Peras dan Putar Pergelangan Kaki (Roesli, 2016)

i) Perahan Cara *Swedia*

Dari pergelangan tangan hingga pangkal paha, gosokkan tangan Anda secara bergantian

Gambar 2.9 Gerakan Perahan Cara *Swedia* (Roesli, 2016)

## j) Gerakkan menggulung

Gerakkan secara perlahan memutar dari arah paha hingga ke pergelangan kaki.

Gambar 2.10 Gerakan Menggulung (Roesli, 2016)



## k) Gerakkan akhir

Usap pelan bokong sampai paha

Gambar 2.11 Gerakan Akhir (Roesli, 2016)

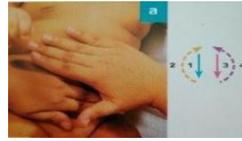


## b. Perut

## a) Mengayuh sepeda

Pijat perut bayi dengan gerakan mirip mengayuh sepeda, bergantian dari kiri ke kanan..

Gambar 2.12 Mengayuh Sepeda (Roesli, 2016)



## b) Mengayuh sepeda dengan kaki diangkat

Memijat perutnya dari atas ke bawah

Gambar 2.13 Mengayuh Sepeda dengan Kaki Diangkat (Roesli, 2016)



## c) Ibu Jari Ke Samping

Letakkan kedua ibu jari di samping kanan-kiri pusat perut.

Gerakkan kedua ibu jari ke arah tepi perut kanan dan kiri.

Gambar 2.14 Ibu Jari Ke Samping (Roesli, 2016)



## d) Bulan-Matahari

1. Buat lingkaran searah jarum jam dengan jari tangan kiri mulai dari perut sebelah kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, kemudian kembali ke daerah kanan bawah (seolah membentuk gambar matahari) beberapa kali.

2. Lakukan kedua gerakan ini bersama-sama. Tangan kiri selalu membuat bulatan (matahari), sedangkan tangan kanan akan membuat gerakan setengah lingkaran (bulan).

Gambar 2.15 Bulan Matahari (Roesli, 2016)

e) Gerakan *I Love You*

1. I :. Dari kiri atas ke bawah, pijat perut bayi Anda dengan tangan kanan Anda dalam bentuk huruf “I”.
2. LOVE : Gunakan gerakan berbentuk “L” terbalik untuk memijat perut bayi dari sudut kanan atas ke sudut kiri atas, lalu ke bawah ke sudut kiri bawah.
3. YOU :.. Gunakan gerakan berbentuk “L” terbalik untuk memijat perut bayi dari sudut kanan atas ke sudut kiri atas, lalu ke bawah ke sudut kiri bawah.

Gambar 2.16 Gerakan *I Love You* (Roesli, 2016).f) Gelembung atau jari-jari berjalan (*Walking Finger*)

Gerakkan jari-jari anda pada perut bayi dari bagian kanan ke bagian guna mengeluarkan gelembung-gelembung udara.

Gambar 2.17 *Walking Finger* (Roesli, 2016)

## c. Dada

- a) Jantung besar. Pijat dada bayi dengan pola berbentuk hati, dengan ujung jari kedua tangan ditempatkan di tengah

Gambar 2.18 Jantung Besar (Roesli, 2016)



## b) Kupu-Kupu

Pijatan dimulai di tengah-tengah daerah solar plexus atau dada dan bergerak dengan pola silang ke arah bahu. kemudian gerakkan tangan kanan membentuk pola diagonal mirip sayap kupu-kupu

Gambar 2.19 Gerakan Kupu-kupu (Roesli, 2016)



## d. Tangan

## a) Memijat ketiak (armpits).

Pijat ketiak bayi dari atas ke bawah, namun jangan lakukan jika kelenjar di ketiak membesar.

Gambar 2.20 Memijat Ketiak (Roesli, 2016)



## b) Perahan cara india

1. Arah pijatan cara india ialah pijatan yang menjauhi tubuh. Fungsi pemijatan dengan cara ini merupakan untuk relaksasi kranial seperti atau melemaskan otot.
2. Peganglah lengan bayi bagian pundak dengan tangan.

3. memegang pemukul soft ball, tangan kiri memegang pergelengan tangan bayi.
4. Gerakkan tangan kanan mulai dari bagian pundak ke arah pergelengan tangan, kemudian gerakkan tangan kiri dari pundak ke arah pergelengan tangan.
5. Demikian seterusnya, gerakkan tangan kanan dan kiri ke bawah secara bergantian dan berulang-ulang seolah memeras susu sapi.

Gambar 2.21 Perahan Cara India (Roesli, 2016)



c) Peras dan putar (*squeeze and twist*)

Cara lain merupakan dengan menggunakan kedua tangan secara bersamaan. Peras dan putar lengan bayi dengan lembut mulai dari pundak ke pergelengan tangan.

Gambar 2.22 Peras dan Putar (Roesli, 2016)



d) Membuka tangan

Pijat telapak tangan kedua ibu jari, dari pergelengan tangan ke arah jari-jari.

Gambar 2.23 Membuka Tangan (Roesli, 2016)



## e) Putar jari-jari

Gerakan memutar hingga ujung, lalu tarik ujung.

Gambar 2.24 Putar Jari-jari (Roesli, 2016)



## f) Punggung tangan

1. Letakkan tangan bayi di antara kedua tangan anda
2. Usap punggung tangannya dari pergelangan tangan ke arah jari-jari dengan lembut

Gambar 2.25 Punggung Tangan (Roesli, 2016)



3. Peras dan putar pergelangan tangan (*Wrist circle*)  
Peraslah sekeliling pergelangan tangan dengan ibu jari dan jari telunjuk.

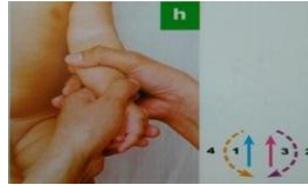
Gambar 2.26 Peras dan Putar Pergelangan Tangan (Roesli, 2016)



## g) Perahan cara swedia

1. Pijatan ke bagian atas tubuh untuk membantu sirkulasi darah ke jantung dan paru.
2. Dari pergelangan tangan kanan Anda hingga bahu, gerakkan tangan kiri dan kanan Anda secara bergantian.

Gambar 2.27 Perahan Cara Swedia



## h) Gerakkan menggulung

1. Peganglah lengan bagian atas atau bahu dengan kedua telapak tangan.
2. Bentuklah gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju ke arah pergelangan tangan atau jari-jari.

Gambar 2.28 Gerakan menggulung (Roesli, 2016)



## e. Muka

Umumnya tidak diperlukan minyak untuk daerah muka.

a) Dahi : Menyetrika dahi (*open book*)

1. Tekan perlahan ke arah luar dari tengah dahi, seperti membalik halaman buku atau menyetrika.
2. Gerakkan ke dalam melewati tulang pipi di belakang mata setelah membuat lingkaran kecil di pelipis.

Gambar 2.29 Menyetrika Dahi (Roesli, 2016)



## b) Alis (Menyetika alis)

Ke luar seolah-olah sedang menyetrika, lalu pijat dengan lembut area mata atas dan alis Anda

Gambar 2.30 Menyetrika Alis



c) Hidung : Senyum I

Usap ke samping dan ke atas, dari tengah alis turun melewati sisi hidung ke pipi, membentuk pola seperti senyuman bayi..

Gambar 2.31 Senyum I



d) Mulut bagian atas : Senyum II

Untuk membuat bayi tersenyum, gerakkan jari telunjuk Anda dari tengah ke samping dan ke atas ke pipi.

e) Mulut bagian bawah : Senyum II

1. Letakkan kedua ibu jari anda di tengah dagu.
2. Tekankan kedua ibu jari pada dagu dengan gerakan dari tengah ke samping, kemudian ke atas ke arah pipi seolah membuat bayi tersenyum.

Gambar 2.32 Senyum III (Roesli, 2016)



f) Lingkaran kecil di rahang (*small circles around jawa*)

Dengan jari kedua tangan, buatlah lingkaran-lingkaran kecil di daerah rahang bayi.

Gambar 2.33 Lingkaran kecil di rahang (Roesli, 2016)



g) Belakang telinga

1. Dengan mempergunakan ujung-ujung jari, berikan tekanan lembut pada daerah belakang telinga dengan kanan dan kiri.
2. Gerakkan ke arah pertengahan dagu di bawah dagu.

Gambar 2.34 Belakang Telinga (Roesli, 2016)



f.★ Punggung

- a) Gerakan maju mundur (kursi goyang)

Pijatlah sepanjang punggung bayi dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan, dan bawah leher sampai ke pantat bayi, lalu kembali lagi ke leher.

Gambar 2.35 Gerakan Maju Mundur (Roesli, 2016)



- b) Gerakan menyetrika

Genggam bokong, lalu pijat punggung dari atas bawah sambil menyetrika punggung.

Gambar 2.36 Gerakan Menyetrika (Roesli, 2016)



- c) Gerakan menyetrika dan mengangkat kaki.

Ulangi gerakan menyetrika punggung, hanya kali ini tangan kanan memegang kaki bayi dan gerakan dilanjutkan sampai ke tumit kaki bayi.

Gambar 2.37 Gerakan Menyetrika dan Mengangkat Kaki



- d) Gerakan melingkar

Mulai dengan lingkaran-lingkaran kecil di daerah leher, kemudian lingkaran yang lebih besar di daerah pantat.

Gambar 2.38 Gerakan Melingkar (Roesli, 2016)



- e) Gerakan menggaruk

Tekankan dengan lembut kelima jari-jari tangan kanan anda pada punggung bayi. Selanjutnya, buatlah gerakan menggaruk ke bawah memanjang sampai ke pantat bayi.

Gambar 2.39 Gerakan Menggaruk (Roesli, 2016)



- f) Gerakan relaksasi dan peregangan lembut

1. Gerakan relaksasi

Membuat goyangan-goyangan ringan, tepukan-tepukan halus dan melambung-lambungkan secara lembut.

2. Gerakan peregangkan lembut yang meregangkan tangan dan kaki bayi, memijat perut dan pinggul, serta meluruskan tulang belakang bayi. Berikut ini bentuk-bentuk peregangkan :

1) Tangan disilangkan

Pegang kedua pergelangan tangan bayi dan silangkan keduanya di dada, Luruskan kembali kedua tangan bayi ke samping.

Gambar 2.40 Tangan disilangkan (Roesli, 2016)



2) Membentuk diagonal tangan-kaki

Pertemukan ujung kaki kanan dan ujung tangan kiri bayi diatas tubuh bayi sehingga membentuk garis diagonal.

Gambar 2.41 Membentuk diagonal tangan-kaki (Roesli, 2016)



3) Menyilangkan kaki

Buatlah silangan sehingga mata kaki kanan luar bertemu dengan mata kaki kiri dalam.

Gambar 2.42 Menyilangkan kaki (Roesli, 2016).



#### 4) Menekuk Kaki

Pegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi dalam posisi kaki lurus, lalu tekuk kaki perlahan menuju ke arah perut.

Gambar 2.43 Menekuk Kaki (Roesli, 2016)



#### 5) Gerakan menekuk bergantian

Gerakan sama seperti menekuk kaki, tetapi dengan menggunakan kaki bergantian

Gambar 2.44 Menekuk kaki bergantian (Roesli, 2016)



## 2.1.4 Pengetahuan

### a. Pengertian pengetahuan

Menurut Pakpahan *et al.*,(2021), Pengetahuan merupakan hasil dari pemahaman manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya,. pengetahuan selalu melibatkan subjek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui tentang apa saja dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapi.

Pengetahuan terdiri dari aspek-aspek seperti kesadaran pendengar dan apa yang diketahui. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman dan pemikiran kritis, dan dapat diperoleh dari bahan yang disajikan secara lisan atau tertulis, serta dari kenyataan melalui melihat, mendengar, dan lain sebagainya Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, (2018)

### b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Secara umum, informasi, usia, pekerjaan, pendidikan, dan lingkungan mempengaruhi pengetahuan. Enam tingkatan manusia yang membentuk Taksonomi Bloom, yang mengkategorikan proses kognitif pengetahuan, merupakan sebagai berikut.

1. Tahu (*Know*)

Tingkat pengetahuan ini melibatkan mengingat apa yang telah diajarkan atau diperoleh. Kuesioner dapat digunakan untuk menentukan atau mengukur tingkat pengetahuan seseorang.

2. Memahami (*Comprehension*)

Kemampuan memahami materi dan dapat menjelaskan Kembali.

3. Aplikasi (*Application*)

Kemampuan ini digunakan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam keadaan atau lingkungan dunia nyata dikenal sebagai aplikasi.

4. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan untuk menjabarkan materi ke dalam komponen

5. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan memberi penilaian terhadap suatu objek tertentu. Evaluasi didasarkan pada standar sosial atau kriteria yang ditetapkan sendiri (Umi Salamah and Adelia, 2021)

c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Berikut ini adalah faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Notoatmodjo, 2018) :

- a) Manfaat pengetahuan
  1. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah
  2. Pengetahuan membantu dalam pemahaman situasional dan efektivitas pemecahan masalah.
  3. Meningkatkan Kualitas Hidup
  4. pengetahuan memungkinkan seseorang untuk membuat pilihan yang lebih bijaksana dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk interaksi sosial, keuangan, dan kesehatan.
  5. Mendorong Kreativitas dan Inovasi  
Kreativitas dan inovasi dibangun berdasarkan pengetahuan. Seseorang dapat menghasilkan sesuatu yang orisinal dan praktis dengan memahami beberapa ide dan gagasan.
  6. Meningkatkan Kesadaran Diri dan Lingkungan  
Untuk beradaptasi dan berkomunikasi secara lebih efektif, pengetahuan membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri dan lingkungannya.
  7. Menciptakan Masyarakat yang Berpengetahuan Luas  
Masyarakat dengan basis pengetahuan yang luas dapat mengurangi ketidaksetaraan, memajukan kemajuan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup setiap orang.
  8. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis  
Memiliki pengetahuan membantu seseorang untuk mengevaluasi informasi secara kritis, memisahkan pandangan dari fakta, dan membuat pilihan yang lebih logis.

9. Mendorong Pengembangan Karier.

Memiliki berbagai macam informasi membantu meningkatkan kompetensi dan prospek karier seseorang di tempat kerja.

10. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Memiliki pengetahuan membuat seseorang merasa lebih mampu menangani berbagai keadaan dan rintangan.

11. Membantu dalam Pengambilan Keputusan

Memiliki pengetahuan yang cukup memungkinkan seseorang untuk membuat pilihan yang tepat.

d. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan menurut (Nursalam, 2009) dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. *Score* baik : >80-100%
- b. *Score* cukup: 60-75%
- c. *Score* kurang :<60%

Berikut rumus Nursalam yang digunakan :

$$\text{Persentasi Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

## 2.1.5 Literature Review

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

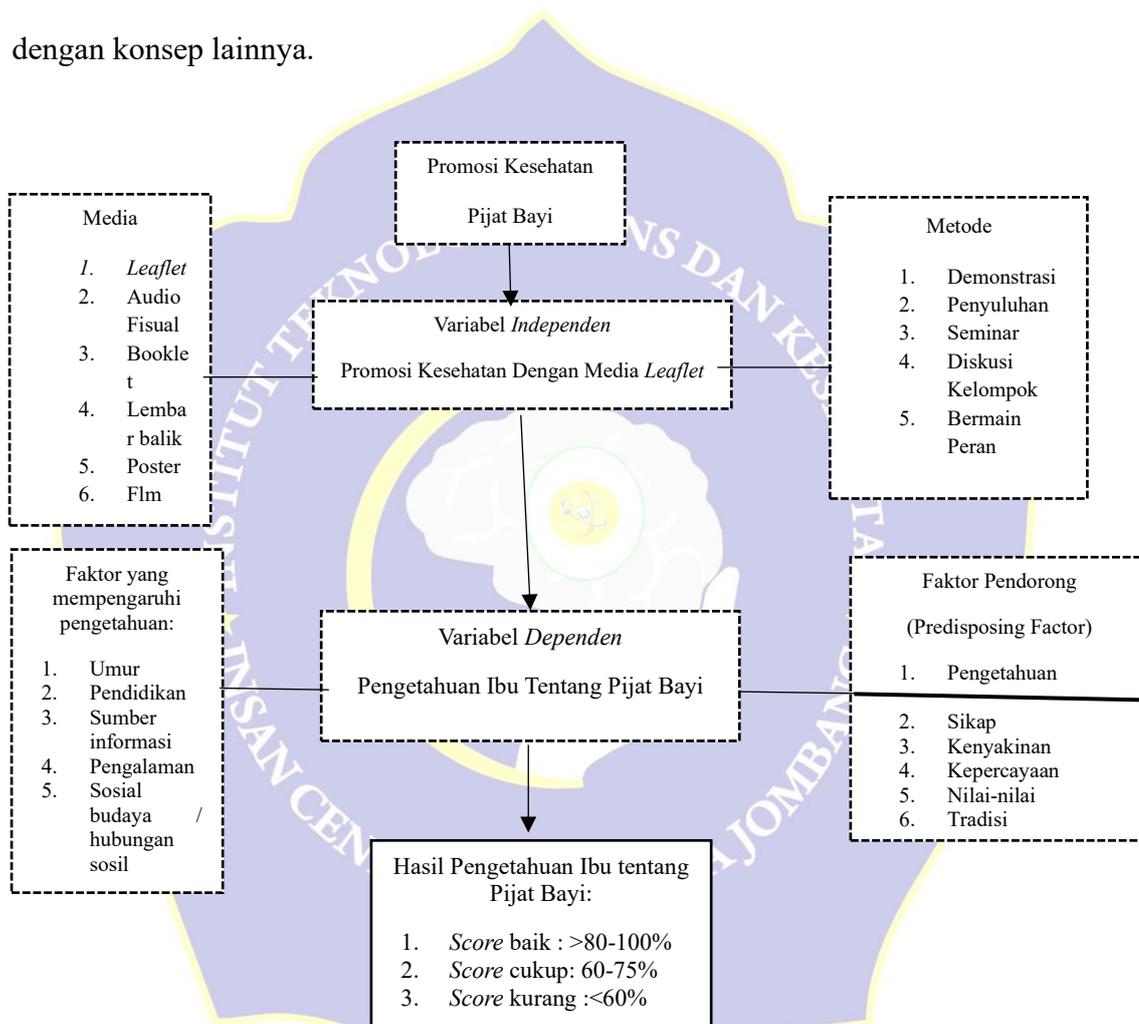
No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Selfi Berlian a, dkk (2024)	Pengaruh Penyuluhan Tentang Baby Spa Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Terhadap Pengetahuan Ibu	Penelitian ini menggunakan eksperimental dengan rancangan <i>one grup pretest posttest design</i>	Hasil uji statistic Wilcoxon signed rank test menunjukan nilai p value sebesar $0,001 \leq 0,05$ , berarti adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pentingnya <i>Baby spa di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon</i> tahun 2024. Terdapat pengaruh penyuluhan tentang <i>baby spa</i> terhadap pengetahuan ibu <i>baby spa di pinguin mom and baby care Cirebon</i> tahun 2024
2.	Nina Sri,dkk (2022)	Hubungan Pendidikan dan Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi	Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode analitik dengan desain cross sectional.	Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara Pendidikan ibu ( $pvalue=0.000$ ) dan informasi ( $pvalue=0,017$ ) dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi.
3.	Purna masari, E.,dkk (2020)	<i>The Effect of Counseling With lecture and Leaflet Methods on Knowledge and Attitudes of Pregnant Women in Providing Basic Immunization.</i>	Jenis penelitian ini merupakan quasi experiment dengan desain non equivalent control group. Populasi dalam penelitian ini merupakan para ibu hamil TM III yang berjumlah 137 orang dan sampel dalam penelitian ini merupakan 75 orang analisis data meliputi T Dependent Wilcoxon dan Kruskal Walls	Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan p-value= $<0,001$ dan sikap $p=<0,001$ dengan metode ceramah disertai leaflet .

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konseptual.

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu keterkaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya.



3.1 Gambar Kerangka Konsep



Berdasarkan gambar 3.1 menjelaskan bahwa intervensi promosi kesehatan pijat bayi dapat menggunakan metode demonstrasi dengan media *leaflet* dan bisa meningkatkan faktor pendorong pengetahuan.

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang meruakan konstruk penelitian terhadap masalah penelitian (Ismael,(2021). Berdasarkan kerangka konsep konsep diatas, maka penelitian hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh promosi Kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu di desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang tahun 2025.

Ho: Tidak ada pengaruh promosi Kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu di desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang tahun 2025.



## BAB IV

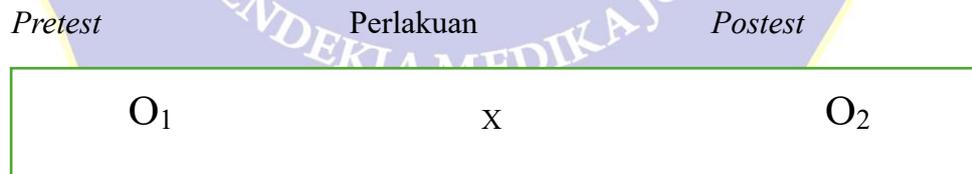
### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berarti informasi yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk data numerik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif* yang menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian.

#### 4.2 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dalam bentuk rancangan *one-grup pretest-posttest design*. Menurut (Sugiono, 2023), *One-grup pretest-posttest design* memiliki teknik penelitian dimana satu kelompok diberikan tes awal dan akhir dalam bentuk pretest untuk mengetahui kondisi sebelum diberi *treatment*, kemudian posttest untuk mengetahui perubahan sesudah diberi *treatment* tanpa ada kelompok pebanding. Adapun desain penelitian yang akan dilakukan berarti sebagai berikut:



Gambar 4.1 Desain Penelitian *Pre-eksperimen* dengan

*One Group Pre Post Design*

Keterangan:

X : Pemberi perlakuan

O<sub>1</sub> : Kelompok *Eksperimen*

### 4.3 Waktu dan tempat penelitian.

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Agustus

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang tahun 2025.

### 4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Menurut (Dr. Elvera, 2021), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria *inklusi eksklusif*

##### Kriteria *Inklusi*

- a. Ibu yang mempunyai bayi sehat usia 0-12 bulan di desa Losari
- b. Ibu yang bersedia diteliti dan mau menandatangani *infrom consent*, mengisi kuesioner, juga mengikuti penyuluhan.
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden.

##### Kriteria *Eksklusif*

- a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Responden yang mengundurkan diri saat dilakukannya penelitian.

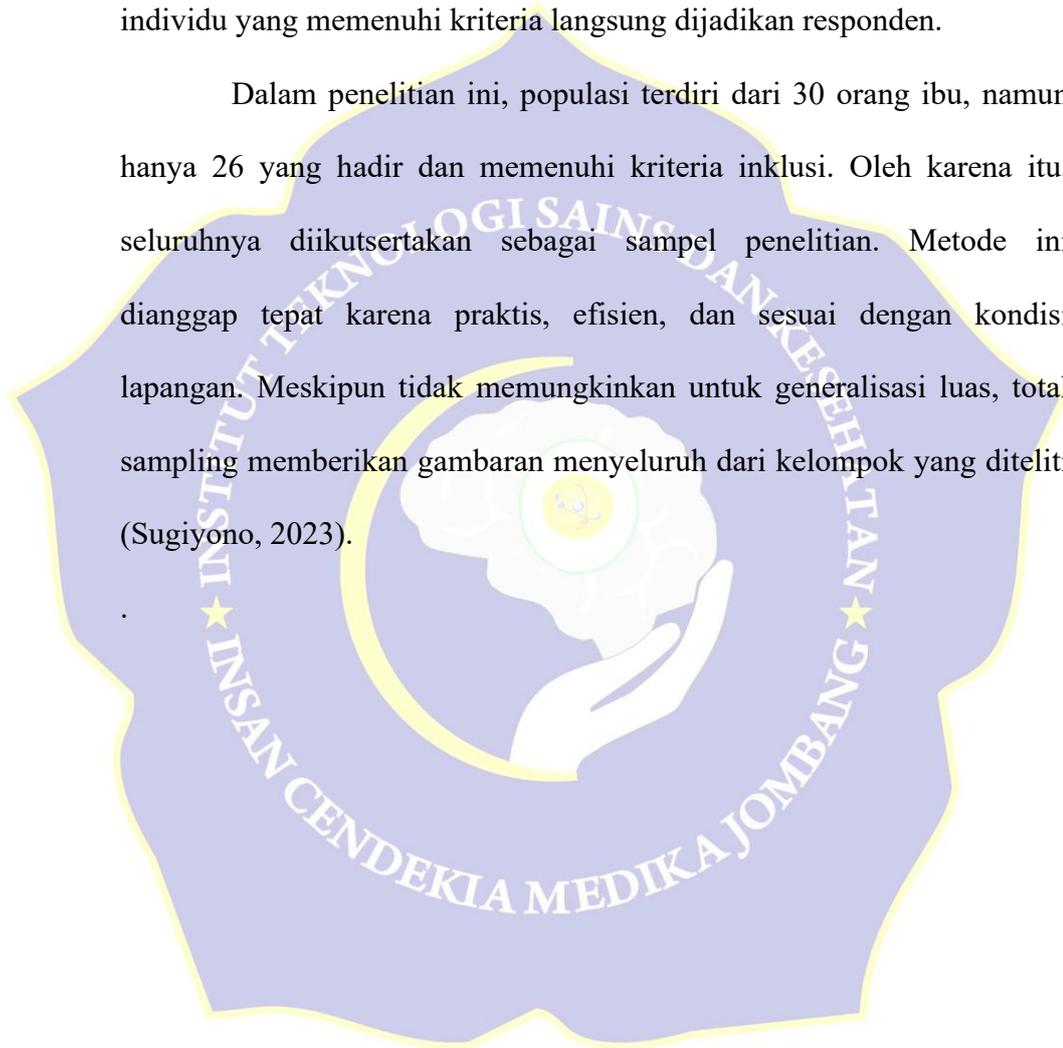
Sedangkan metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non-probabilitas*, artinya setiap anggota populasi

tidak memiliki peluang yang sama untuk diteliti. Berdasarkan kriteria *inklusi eksklusif* maka responden yang didapatkan berjumlah 26.

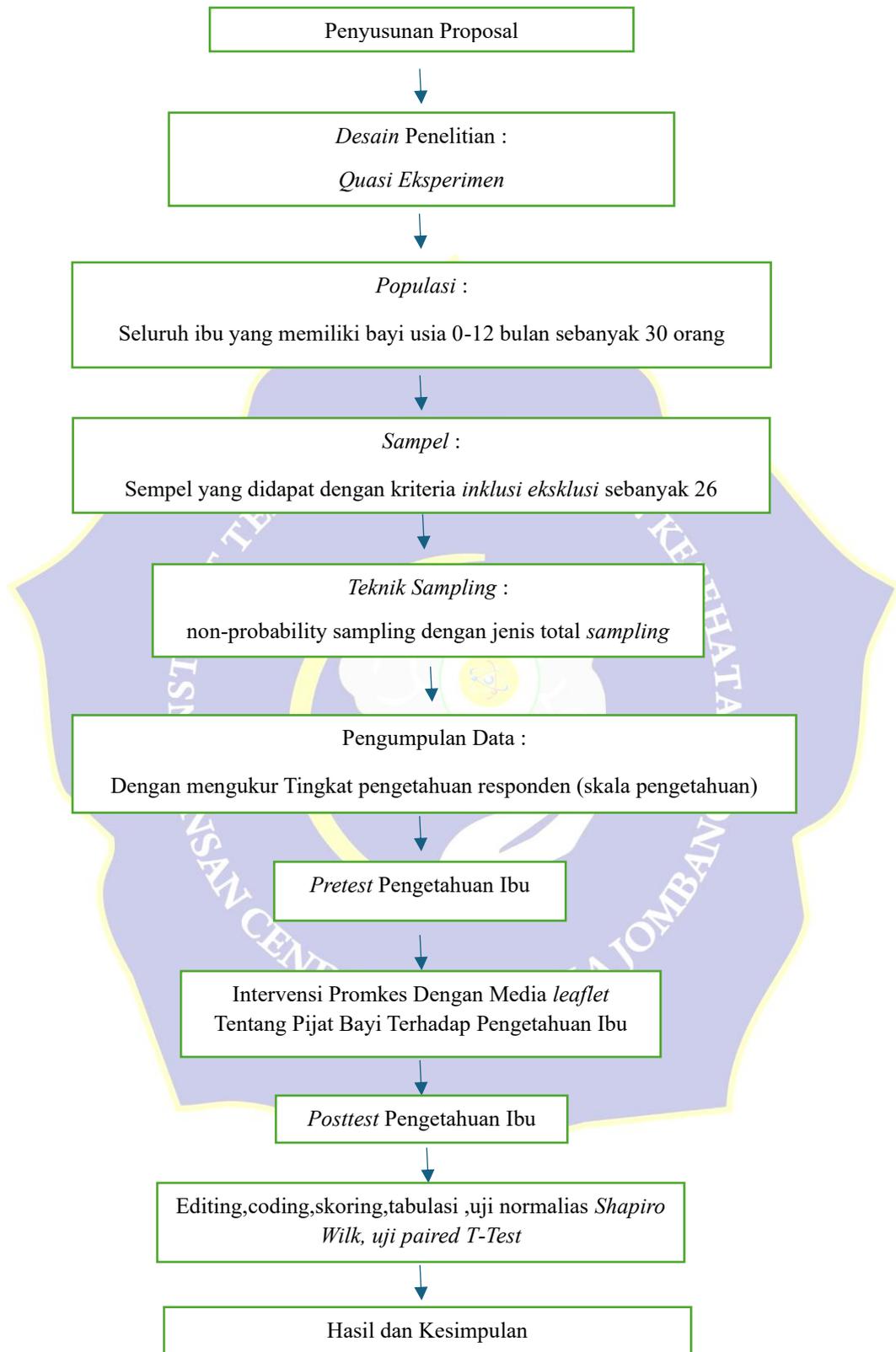
### 3. Teknik *Sampling*

Studi ini mengambil sampel non-probabilitas dengan teknik sampel lengkap atau sampel saturasi. Karena populasi yang kecil, semua individu yang memenuhi kriteria langsung dijadikan responden.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 30 orang ibu, namun hanya 26 yang hadir dan memenuhi kriteria inklusi. Oleh karena itu, seluruhnya diikutsertakan sebagai sampel penelitian. Metode ini dianggap tepat karena praktis, efisien, dan sesuai dengan kondisi lapangan. Meskipun tidak memungkinkan untuk generalisasi luas, total sampling memberikan gambaran menyeluruh dari kelompok yang diteliti (Sugiyono, 2023).



#### 4.5 Jalannya Penelitian (kerangka Kerja)



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian

#### 4.6 Identifikasi Variabel

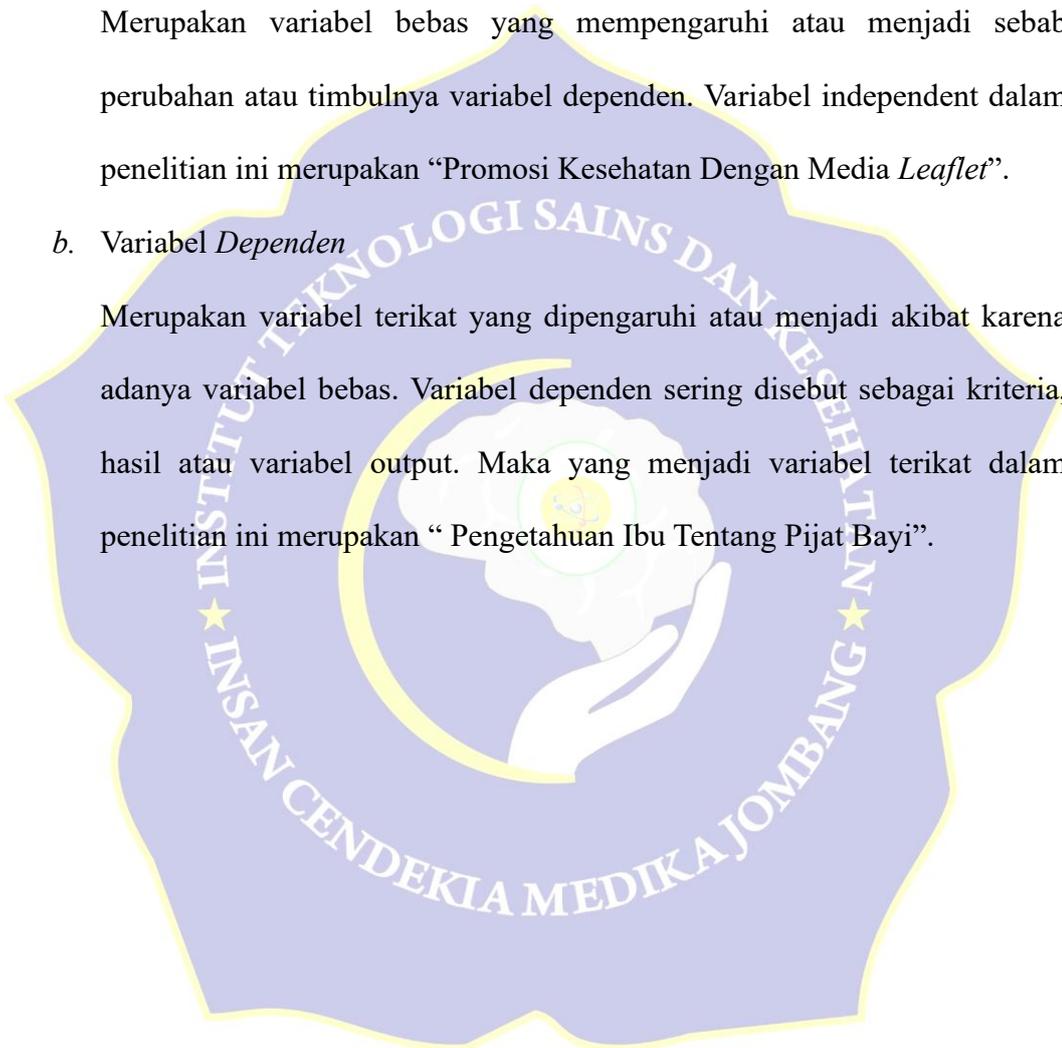
Variabel merupakan segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dalam rangka mengumpulkan data dan kesimpulan (Sugiono,2023). Variabel penelitian dari penelitian terdiri dari 2 berarti:

a. *Variabel Independen*

Merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini merupakan “Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet*”.

b. *Variabel Dependen*

Merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai kriteria, hasil atau variabel output. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini merupakan “ Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi”.



#### 4.7 Definisi Operasional

Definisi *operasional* merupakan tindakan yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memanipulasi variabel termasuk alat ukur, prosedur dan kriteria. Definisi *operasional* memberi batasan hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Independen Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet	Pemberian Informasi kepada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan tentang pijat bayi meliputi pengertian, waktu yang tepat, manfaat, Teknik pemijatan dengan media <i>leaflet</i>	Lembar Observasi kegiatan Promkes	Observasi Skala Pengetahuan	Interval
Variabel Dependen Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi	Kemampuan Responden dalam menjawab pertanyaan yang berisi pengertian, waktu yang tepat, manfaat, Teknik pemijatan dengan media <i>leaflet</i>	Lembar Kuesioner (20 soal)	Kategori Penilaian a. Baik : skor benar 16-20 atau >80% - 100% b. Cukup : skor benar 12-15 atau 60-80% c. Kurang : skor benar 0-11 <60%	Ordinal

#### 4.8 Pengumpulan dan Analisis Data

##### 4.8.1 Bahan dan Alat

Untuk melakukan promosi kesehatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu *leaflet* dan boneka bayi.

#### 4.8.2 Instrumen

Menurut Sugiono (2023), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu dalam penelitian Septiani Rida Wardana tahun 2022 sebanyak 20 soal, yang dihitung dengan menggunakan Skala Gutman dimana jika responden menjawab benar maka akan mendapat nilai 1, jika responden menjawab salah maka akan mendapat nilai 0. Pertanyaan dalam *kuisisioner* terdapat 2 jenis yaitu pertanyaan positif berjumlah 13 dan negative berjumlah 7. Pertanyaan positif apabila dijawab benar nilai 1 dan apabila dijawab salah nilai 0 dan untuk pertanyaan negatif jika responden menjawab benar nilai 0 dan apabila dijawab salah nilai 1. Dengan kategori nilai jika di jawab benar oleh responden yaitu 16–20 (Baik), 12 – 15 (cukup), 0 – 11 (Kurang). Berikut adalah rincian kisi-kisi instrument penelitian untuk masing-masing responden:

Tabel 4.3 Kisi-Kisi Instrumen Responden

Variabel	Sub Variabel	Nomor Pernyataan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan tentang pijat bayi	Ibu		
	Pengertian pijat bayi	1,2,11,17,20	4
	Manfaat Pijat bayi	6,7,8	3,5,9,10,12,13
	Teknik pijat bayi	14,15,16,18,19	

#### 4.8.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut :

1. Peneliti Menyusun proposal penelitian.
2. Pengajuan surat permohonan rekomendasi dari kampus untuk mengurus izin penelitian kepada kepala Puskesmas Bawangan Ploso Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang.
3. Menentukan sampel secara total random sampling dengan karakteristik ibu yang bersedia menjadi responden dan memiliki bayi usia 0-12 bulan di Desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang.
4. Pengujian proposal penelitian dan mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik.
5. Setelah proposal pengujian dinyatakan layak etik, peneliti mulai melakukan penelitian.
6. Mengumpulkan responden dengan karakteristik ibu yang bersedia menjadi responden dan memiliki bayi usia 0-12 bulan di Desa Losari Kecamatan Ploso Jombang.
7. Peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan meminta responden menandatangani.
8. Peneliti membagikan lembar kuesioner pretest yang telah diuji validitas dan reliabilitas oleh penelitian terdahulu dan memberi tahu cara mengisinya setelah itu meminta responden mengumpulkan ke peneliti.
9. Peneliti membagikan *leaflet*.

10. Penyampaian materi kepada responden tentang promosi Kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu.
11. Setelah penyampaian materi selesai pembagian kuesioner posttest yang telah di uji reabilitas dan validitas kemudian meminta responden mengisinya.
12. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa.
13. Uji hasil penelitian.
14. Revisi hasil penelitian.

#### 4.8.4 Pengolahan Data

##### a. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), Ada beberapa proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Editing*

Dilakukan untuk memeriksa data hasil dari kuesioner yang diberikan, meneliti kelengkapan, konsistensi, dan kesinambungan data.

##### 2. *Coding*

Memberi tanda atau simbol pada variabel penelitian untuk memudahkan dalam analisa data dari jawaban responden.

*Coding* dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda pada masing - masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga mudah terekap antara lain:

- a. Pendidikan : kode 1 lulusan SD, Kode 2 lulusan SMP, kode 3 lulusan SMA, kode 4 lulusan perguruan tinggi.
- b. Informasi : kode 1 untuk yang belum mendapatkan informasi, kode
- c. yang telah mendapatkan informasi.

### 3. *Scoring*

Memberikan nilai relatif antara lain pada tingkat pengetahuan skor 0 untuk jawaban salah, skor 1 untuk jawaban benar.

### 4. *Entri*

Kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan data ke dalam program komputer.

### 5. *Tabulating*

Pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian uji hubungan yang kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dan mudah untuk dilakukan analisis lebih lanjut untuk pengambilan kesimpulan.

## 4.8.5 Analisa Data

### a. *Analisis univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk menganalisis karakteristik responden berarti umur, pendidikan,

pekerjaan, pengalaman, informasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi promosi media *leaflet*.

b. Analisis Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh ataupun berkorelasi di dalam penelitian ini merupakan Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Tentang Pijat Bayi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu.

Setelah mengumpulkan data dari lembar kuesioner peneliti akan melakukan uji normalitas dengan metode *Shapiro wilk* karena data <50 responden. Kemudian melakukan uji *software statistic* SPSS. Nilai signifikan (Sig) / *p-value* hasil dari uji statistik berarti jika  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal sedangkan jika  $p < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Pada data normal dilakukan uji statistik lanjutan dengan uji parametrik *uji paired sample T-Test*, berarti membandingkan rata-rata dua data antara sebelum dan sesudah intervensi. Alasan menggunakan uji ini karena hasil data bersifat numerik (interval atau rasio) dan ukuran sampel memenuhi syarat dari *uji paired sample T-Test*. Sedangkan jika hasil data tidak normal akan dilakukan uji non-parametrik dengan uji *wicoxon signed rank test*.

#### 4.9 Etika Penelitian

Etika Penelitian merupakan sebuah aturan dan prinsip etika di sepakati bersama dan menyangkut hubungan antara peneliti dan semua yang terlibat dalam penelitian. prinsip etika penulisan meliputi:

1. *Ethical clearance*

Peneliti ini akan dilakukan uji etik oleh komisi etik tim KEPK ITS Kes ICME Jombang.

2. *Inform Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan.

3. *Annimity* (Tampa nama)

Peneliti menjaga *privacy* responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur pengumpulan data penelitian.

4. *Confidentially* (menjaga rahasia)

Responden memiliki hak dalam menentukan keputusannya dan peneliti berkewajiban menjaga kerahasiaan hasil penelitian yang telah ditulis responden. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti harus bersikap adil dalam memberikan perlakuan kepada seluruh responden serta tidak memihak pada responden tertentu.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Deskripsi Lokasi penelitian dengan judul “ Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu”. Penelitian ini dilakukan di Desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Luas wilayah Desa Losari 224,20 Hektar, adapun batas wilayah Desa Losari sebelah barat berbatasan dengan Desa Ploso, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bandung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jatigedong, Sebelah Utara: berbatasan dengan Desa Pandanwangi. Di Desa Losari terbagi menjadi 5 RW dan 26 RT. Terdapat 5 posyandu yang tersebar di beberapa dusun. Akses jalan dari Desa Losari ke Puskesmas Ploso terbilang sangat dekat dan mudah dijangkau. Jaraknya sekitar 1–2 km.

##### 5.1.2 Analisa Univariat

###### 1. Karakteristik responden berdasarkan

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, Pendidikan, dan pekerjaan. Hasil analisis karakteristik responden ditunjukkan sebagai berikut.

Table 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Umur		
< 20 Tahun	1	3%
20-35	21	80 %
> 35	4	17%
Jumlah	26	100%
Pendidikan		
SD	1	3%
SMP	13	50%
SMA	10	38%
Perguruan Tinggi	2	9%
Total	26	100 %
Pekerjaan		
IRT	21	80 %
Swasta	4	17%
PNS	1	3%
Total		100

Berdasarkan tabel 5.1 Berdasarkan karakteristik umur, diketahui bahwa 21 subjek penelitian (80%) berusia antara 20 hingga 35 tahun. Dari sisi pendidikan, sebanyak 13 subjek (50%) memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan 10 orang (38%) berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Ditinjau dari karakteristik pekerjaan, mayoritas subjek penelitian, yaitu 21 orang (80%), merupakan ibu rumah tangga (IRT).

## 2. Pengetahuan

Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Media *Leaflet* Di Desa Losari Ploso Jombang

Pengetahuan Ibu	Leaflet			
	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
<b>Baik</b>	13	50	25	96
<b>Cukup</b>	13	50	1	4
<b>Kurang</b>	0	0	0	0
<b>Total</b>	26	100	26	100

Berdasarkan Tabel 5.2, diketahui bahwa dari 26 responden, hasil pretest menunjukkan bahwa sebanyak 13 ibu (50,0%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan 13 ibu lainnya (50,0%) berada

pada kategori cukup. Setelah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*, terjadi peningkatan pengetahuan, di mana mayoritas ibu, yaitu 25 orang (96,0%), berada pada kategori pengetahuan baik, dan hanya 1 orang (4,0%) yang berada pada kategori cukup.

### 5.1.3 Analisa *Bivariat*

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebelum melakukan uji komparasi untuk mengetahui persebaran data normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang apabila  $p$  value  $>0,05$  data dikatakan normal dan apabila  $p$  value  $<0,05$  data dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* sebagai berikut :

Tabel 5.3 Uji normalitas data intervensi.

Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.149	26	.013	.913	26	<b>0.031</b>
<i>Pretest</i>					
.185	26	.022	.924	26	<b>0.057</b>
<i>Posttest</i>					

Sumber : Data *Primer*,2025

Berdasarkan data di atas, nilai signifikansi pada pretest kelompok eksperimen adalah 0,031, sedangkan pada posttest sebesar 0,057. Berdasarkan hasil uji normalitas, data pretest tidak berdistribusi normal ( $p < 0,05$ ), sedangkan data posttest berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ). Langkah selanjutnya Uji

normalitas *Shapiro-Wilk* terhadap score selisih (*gain score* = posttest – pretest). Namun, karena uji *Paired Sample t-Test* mensyaratkan distribusi normal pada selisih skor antara pretest dan posttest, maka dilakukan uji normalitas terhadap selisih tersebut. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017, hlm. 249), dalam uji *paired sample t-test* yang perlu diuji normalitasnya adalah selisih skor antara pretest dan posttest, bukan masing-masing skor secara terpisah. Hal ini diperkuat oleh Siregar (2013, hlm. 100) yang menyatakan bahwa uji *t-test* tetap dapat digunakan apabila distribusi dari selisih skor tersebut normal, meskipun data pretest atau posttest secara individual tidak normal. Pernyataan ini juga didukung oleh Ghozali (2021), yang menekankan bahwa asumsi normalitas dalam *paired t-test* tidak mengacu pada masing-masing variabel, melainkan pada perbedaan nilainya. Selain itu, penelitian terkini oleh Astutik & Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *paired t-test* sah dilakukan ketika hasil uji normalitas terhadap skor selisih menunjukkan  $p\text{-value} > 0,05$ . Berikut ini merupakan table penguat landasan teori penggunaan *Uji Paired t-Test* terhadap skor selisih :

b. Uji *T-Test*

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pre-test dan Post-test rata-rata Tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan media leaflet di Desa Losari Ploso

	Leaflet	
	Pengetahuan <i>Pretest</i>	Pengetahuan <i>Posttest</i>
N	26	26
Median	15,73	17,88
Sig	.000	.000

Sumber : Data *Primer*,2025

Berdasarkan Tabel 5.4, diperoleh rata-rata skor pretest pengetahuan ibu tentang pijat bayi menggunakan media *leaflet* sebesar 15,73. Setelah diberikan intervensi promosi kesehatan, rata-rata skor posttest meningkat menjadi 17,88. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet*. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai pijat bayi dengan media *leaflet* setelah intervensi di desa Losari Ploso Jombang.

## 5.2 Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan ibu, antara lain usia, pendidikan, dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berusia 20 hingga 35 tahun, yaitu sebanyak 21 orang (80,0%). Hal ini

mengindikasikan bahwa mayoritas responden berada pada usia yang telah matang secara fisik maupun psikologis. Elizabeth Lee Vincent menyebutkan bahwa usia dewasa muda dimulai pada usia 21 tahun hingga awal empat puluhan. Para pakar psikologi di Indonesia umumnya juga menetapkan usia 21 tahun sebagai awal masa kedewasaan. Meskipun demikian, pada rentang usia tersebut, individu tetap memerlukan informasi dan pengetahuan yang memadai untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP, yaitu sebanyak 13 orang (50,0%), dengan mayoritas berada pada tingkat pengetahuan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dapat menjadi faktor pendorong bagi individu dalam menghadapi permasalahan kesehatan..

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa responden memiliki pendidikan rendah, mereka tetap mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa rendahnya pendidikan tidak selalu berarti rendahnya pengetahuan, karena informasi juga diperoleh melalui keaktifan mengunjungi posyandu dan pengalaman sebelumnya. Pendidikan berperan memengaruhi cara berpikir, menerima, dan memahami materi, yang terlihat pada tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa 21 subjek penelitian (80,0%) bekerja sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja), sementara

4 subjek (17,0%) bekerja sebagai karyawan swasta, dan 1 orang (3,0%) berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Penelitian Pangesti (2012) menyatakan bahwa jenis pekerjaan seseorang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan aktivitas kognitif yang terlibat dalam pekerjaan. Semakin sering otak digunakan dalam aktivitas berpikir, menganalisis, dan memecahkan masalah, maka semakin baik pula kemampuan daya ingat dan fungsi kognitif seseorang.

## **2. Pengetahuan ibu mengenai pijat bayi sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi.**

Berdasarkan hasil rekapitulasi data, seluruh responden menjawab benar pada pertanyaan nomor 1 dan 2, baik pada saat pretest maupun posttest, yang berkaitan dengan pengertian pijat bayi. Sementara itu, pertanyaan yang paling banyak dijawab salah oleh responden pada pretest, namun mengalami peningkatan jawaban benar setelah posttest, adalah pertanyaan nomor 7 mengenai manfaat pijat bayi, serta nomor 17 dan 20 yang juga berkaitan dengan pengertian pijat bayi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, distribusi tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi melalui media *leaflet*, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan cukup (50,0%). Setelah diberikan penyuluhan menggunakan *leaflet*, terjadi peningkatan signifikan, di mana mayoritas responden (96,0%)

memiliki tingkat pengetahuan baik. Peningkatan ini juga tercermin dari rata-rata skor pengetahuan yang naik dari 15,73 pada pretest menjadi 17,88 pada *posttest*, dengan nilai  $p$  sebesar 0,00 yang searah itu dibandingkan nilai  $p < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh. Peningkatan pengetahuan ini mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan melalui media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang pijat bayi.

Pengetahuan individu dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media cetak maupun media elektronik. Kemudahan dalam mengakses informasi turut mempercepat proses perolehan pengetahuan baru. Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan penyuluhan disarankan menggunakan media sebagai sarana pendukung. *Leaflet*, sebagai salah satu media cetak, berpotensi meningkatkan pengetahuan masyarakat karena memuat informasi yang sesuai dan relevan dengan materi yang disampaikan (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

### **3. Pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu.**

Hasil analisis statistik pada penelitian ini menggunakan uji T-Test didapatkan hasil nilai  $p \text{ value} = 0,000$  ( $p \text{ value} < 0,05$ ), yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu di Desa Losari Ploso Jombang.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan promosi kesehatan melalui media leaflet. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada

kategori pengetahuan cukup, namun setelah diberikan penyuluhan, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani *et al.* (2023), yang melaporkan peningkatan median skor pengetahuan dari 65 menjadi 85 setelah intervensi leaflet, dengan nilai p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan.

Pada penelitian ini, intervensi diberikan kepada ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan, tanpa mempertimbangkan apakah ibu sebelumnya sudah memperoleh informasi mengenai pijat bayi atau belum. Intervensi juga tidak dibedakan berdasarkan urutan kelahiran anak, baik itu anak pertama, kedua, maupun berikutnya.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 26 responden yaitu ibu yang mempunyai anak usia 0-12 bulan di desa Losari disimpulkan bahwa :

1. Sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet tentang pijat bayi, pengetahuan ibu di Desa Losari berada pada kategori rendah hingga sedang.
2. Setelah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet, pengetahuan ibu mengalami peningkatan yang signifikan ke kategori baik.
3. Ada Pengaruh signifikan pemberian intervensi promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa Losari.

#### 6.2 Saran

1. Bagi institusi Pendidikan

Sebaiknya menjadikan skripsi ini sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk menambah wawasan mahasiswi. Dan juga melengkapi perpustakaan dengan buku yang berkaitan tentang pijat bayi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

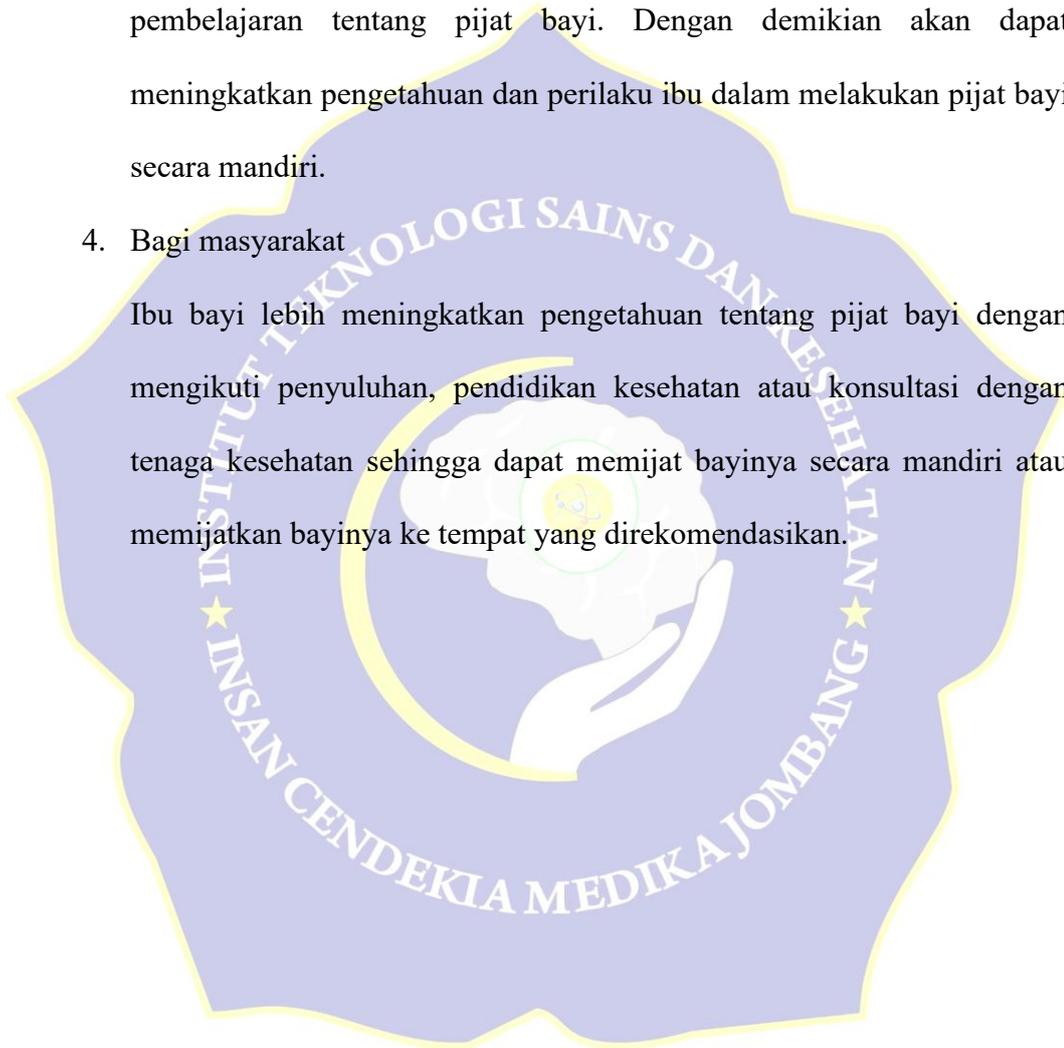
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut dengan pengembangan yang berbeda, seperti dengan menambahkan media promosi kesehatan lainnya, sampel yang lebih besar, disertai dengan kelompok kontrol dengan desain dan variable yang berbeda.

### 3. Bidan/ Tenaga Kesehatan

Para tenaga kesehatan bisa memberikan penyuluhan di posyandu atau pada acara lainnya dengan menggunakan media leaflet dan ceramah, sehingga dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu perlu bekerja sama dengan kader dalam mengajari ibu bayi dalam melakukan atau pembelajaran tentang pijat bayi. Dengan demikian akan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

### 4. Bagi masyarakat

Ibu bayi lebih meningkatkan pengetahuan tentang pijat bayi dengan mengikuti penyuluhan, pendidikan kesehatan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan sehingga dapat memijat bayinya secara mandiri atau memijatkan bayinya ke tempat yang direkomendasikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chusniah Rachmawati and Windi (2019) 'Promosi kesehatan dan ilmu perilaku.', *Wineka Media*
- Dr. Elvera, S.E., M.Sc.& Y.A.S.E., M.Si. (2021) *Metodologi Penelitian*.Jurnal Pendidikan
- Ibrahim, I. *et al.* (2021) *Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2020, Public Health Nutrition Journal.*
- Pakpahan *et al.* (2021) 'Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan', *Yayasan Kita Menulis*
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M.Com.H. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan.*
- Utami Roesli, SpA., MBA., C. (2016) *Pedoman Pijat Bayi (Edisi Refisi). Trobus Agriwidya*
- Sabda Nirwana, B. *et al.* (2022) 'Sosialisasi Manfaat Pijat Bayi Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).
- Sugiono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D .*
- Ansori,M.(2022). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Stunting Pada Kelompok Masyarakat Di Desa Kelampisan Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*,1(1),1-4
- Papalia, D. E., & Martorell, G. A. (2020). *Experience Human Development (14th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2021). *Life-Span Development (18th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- WHO. (2021). *Health Literacy Development for the Prevention and Control of Noncommunicable Diseases. World Health Organization.*
- UNICEF. (2021). *State of the World's Children 2021: On My Mind – Promoting, protecting and caring for children's mental health. UNICEF.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Promosi Kesehatan di Era Digital*. Jakarta: Kemenkes RI.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan ide permasalahan																								
2	Fiksasi judul skripsi																								
3	Validasi judul ke perpustakaan																								
4	Proses pembuatan proposal																								
5	Seminar proposal																								
6	Proses hasil atau pengambilan data																								
7	Penyusunan hasil																								
8	Seminar hasil																								

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden

kepada :

Yth. Ibu Bayi

di Desa Losari Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Untuk memenuhi syarat menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi S1  
Kebidanan ITSKes ICME Jombang, maka saya :

NAMA : DEWI PERMATASARI

NIM : 212110002

Akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media  
*Leaflet* Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu”, manfaat penelitian ini  
adalah memberi pengetahuan ibu tentang pijat.

Untuk melakukan kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk  
bersedia menjadi responden penelitian dengan cara mengisi lembar pernyataan  
informed consent (terlampir). Nama dan alamat Ibu tidak akan dicantumkan pada  
hasil penelitian.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengharapkan Ibu  
untuk bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga Ibu mendapat balasan  
dari Tuhan Yang Maha Esa atas kesediaannya dan bantuan yang diberikan. Atas  
perhatian, kesempatan, dan kesediaannya, peneliti menyampaikan terima kasih  
yang sebesar-besarnya.

Jombang, Juni 2025

Peneliti

DEWI PERMATASARI

Lampiran 3 Lembar Persetujuan untuk Menjadi Responden (*Informed consent*)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Umur : .....tahun

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti penelitian tentang “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu”, yang dilakukan oleh Mahasiswa Kebidanan ITS Kes ICME Jombang yang bernama Dewi Permatasari, dengan NIM 212110002.

Demikian lembar persetujuan kami ini untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, .....2025

Responden

.....



Lampiran 4 kuesioner

### LEMBAR KUESIONER

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Setiap pertanyaan dijawab hanya dengan satu jawaban yang sesuai menurut keadaan ibu

Hari,Tanggal :

No.Responden :

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Data Umum

- a. Umur : \_\_\_\_\_
- b. Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_
- c. Pekerjaan : \_\_\_\_\_

#### B. Pengetahuan

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Pijat bayi adalah sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi		
2	Sentuhan dan pelukan merupakan kebutuhan dasar bayi		
3	Pijat bayi tidak memiliki manfaat terhadap bayi		
4	Sentuhan tidak sama dengan mengurut dan memijat		
5	Pijat bayi tidak dapat meningkatkan nafsu makan anak		
6	Pijat bayi dapat meningkatkan kualitas tidur pada bayi		
7	Pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi		
8	Pijat bayi dapat membantu pertumbuhan pada bayi		

9	Pijat bayi tidak dapat meningkatkan kesanggupan belajar pada bayi dan balita		
10	pijat bayi tidak dapat meningkatkan ketahanan tubuh terhadap virus penyakit yang menyerang tubuh bayi		
11	Pijat bayi merupakan praktik pengasuhan anak secara tradisonal		
12	Pemijatan bayi tidak dapat meningkatkan penyerapan (pencernaan) makanan menjadi lebih baik		
13	Pijat bayi tidak dapat membantu bayi mengenal anggota tubuhnya		
14	Sebelum memijat bayi terlebih dulu menyiapkan peralatan seperti minyak telon, alas bayi, popok dan pakaian ganti dan selimut		
15	Membersihkan atau mencuci tangan sebelum memijat bayi		
16	Mulailah pijatan dari daerah kaki, kemudian lanjutkan dengan area lainnya diakhiri pada area punggung		
17	Pijat bayi dapat dilakukan segera setelah bayi lahir		
18	Ketika umur bayi 0-1 bulan disarankan disarankan hanya diberikan gerakan halus seperti mengusap-usap		
19	Ketika umur bayi 3 bulan – 3 tahun disarankan seluruh gerakan dilakukan dengan tekanan dan waktu pemijatan yang lebih meningkat		
20	Bayi akan mendapatkan keuntungan lebih besar apabila pemijatan dilakukan tiap hari sejak lahir sampai usia enam atau tujuh bulan		
	JUMLAH		

Lampiran 5. Leaflet



## PIJAT BAYI

OLEH:  
Dewi Permatasari  
Nim : 212110002

**Pengertian**

Pijat bayi adalah gerakan usapan lambat dan lembut pada seluruh tubuh bayi.

**Manfaat**

1. sistem imun meningkat
2. Mempererat ikatan kasih sayang
3. tidur bayi lebih nyenyak
4. meningkatkan nafsu makan
5. merangsang koordinasi otot untuk tumbang bayi

Apakah semua bayi boleh di pijat ?

Boleh :

- Bayi lahir premature
- Bayi dengan berat badan kurang
- Bayi sulit makan, rewel
- Bayi yang sehat untuk merangsang perkembangan motorik

Tidak Boleh :

- Langsung setelah makan
- Bayi tidur
- Bayi demam
- Bayi menolak atau tidak mau
- memaksakan posisi pijat tertentu kepada bayi

### TEKNIK PIJAT BAYI

#### 1. KAKI



1. gerakan tangan kebawah (memerah susu) bergantian
2. peras dan putar
3. pijat jari memutar diakhiri tarikan lembut
4. urut dari tumit ke jari-jari
5. tekan tekan telapak kaki
6. pijat punggung kaki
7. perah dari pergelangan kaki
8. peras & putar pergelangan kaki
9. gerakan menggugung
10. usap kecek kaki dengan lembut

## TEKNIK PIJAT BAYI

#### 2. PERUT



1. gerakan keatas bawah secara bergantian
2. angkat kaki pijat dari perut ke jari-jari
3. bulat matahari
4. Jari-jari berjalan

#### 4. TANGAN



1. memijat keatas ke bawah
2. memerah susu sapi
3. pijat telapak tangan
4. peras dan putar
5. putar jari diakhiri tarikan lembut
6. pijat punggung tangan
7. peras dan putar pergelangan kaki
8. perah susu sapi

#### 5. MUKA



1. tekan lembut dari tengah ke luar kanan kiri
2. menyetraka alis dari tengah kekanan kiri
3. tekan titik senyum 1
4. mulut bagian bawah : titik senyum 3
5. tekan titik senyum 2
6. lingkaran kecil diarah
7. belahang telinga

#### 3. DADA



1. gerakan jantung besar (X)
2. Kupu-kupu

#### 6. PUNGGUNG



1. maju mundur
2. menyetraka dari leher ke pantat
3. menyetraka dari pantat ke ujung kaki
4. menggerakkan lembut
5. gerakan melingkar

## Lampiran 6. Surat Pernyataan Judul Layak



**PERPUSTAKAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

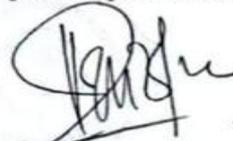
**SURAT PERNYATAAN  
Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dewi Permatasari  
NIM : 212110002  
Prodi : SI Kebidanan  
Tempat/Tanggal Lahir: Jombang, 15 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dsn. Mojogulung Ds. Karangmojo, Kecamatan Plandaan Jombang  
No.Tlp/HP : 085730079460  
*email* : permatadewi313@gmail.com  
Judul Penelitian : "Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Losari Ploso Jombang

Menyatakan bahwa judul Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul Skripsi.

Jombang, 31 Juli 2025  
Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

  
**Dwi Nuriana, M.IP**  
**NIK.01.08.112**

## Lampiran 7. Kode Etik Penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang  
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”**

**No. 387/KEPK/ITSKES-ICME/VII/2025**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pijat Bayi  
Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Losari Kec. Ploso Kab. Jombang**

Peneliti Utama : Dewi Permatasari  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang  
*Name of the Institution*

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Desa Losari Kec. Ploso Kab. Jombang  
*Setting of Research*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.  
And approved the above - mentioned protocol.**



Jombang, 3 Juli 2025  
Ketua,

Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes  
NIK. 05.10.371

## Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**BLUD PUSKESMAS BAWANGAN PLOSO**  
 Jl. Raya Ploso Babat Nomor :236 Kec. Ploso Kab. Jombang  
 (61453) Telp.(0321) 884155E-  
 mail:puskesmasbawanganploso@gamil.com

Jombang, 10 Juli 2025

Nomor : 443.32 /229/415.17.14/2025  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepada  
 Dekan Fakultas Kesehatan  
 ITS Kesehatan ICMe Jombang  
 di  
 Jombang

Menindaklanjuti surat saudara Nomer 159/FK/IX/2025 tanggal 15 April 2025 perihal Pre Surve data dan Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian atas nama yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Dewi Permatasari	212110002	Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Losari

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya yang bersangkutan dapat melakukan penelitian.

Demikian surat balasan ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kepala Puskesmas Bawangan Ploso  
 Ditandatangani secara elektronik



**Dr. Zusvina Aida Fitria**  
 NIP. 198504222014122001

## Lampiran 9. Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

65

## Lampiran 9. Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dewi Permatasari

NIM : 212110002

Judul Skripsi : "Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet  
Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa  
Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang"

Nama Pembimbing II : Rista Novitasari, S.ST.,M.Keb

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	5/3 25	Pengajuan Sudul	
2.	11/3 25	Acc Sudul, lanjut Bab I	
3.	21/3 2025	Revisi Bab I	
4.	14/4 25	Acc Bab I Ditambah Materi	
5.	17/4 25	Tetap lanjutkan Bab III	
6.	23/4 25	Revisi Bab III	
7.	18/5 2025	Revisi Bab IV	
8.	25/5 25	Acc Bab IV	
9.	28/5 25	Bab V sesuaikan format tabel	
10.	30/5 25	Bab V Penambahan sesuai font	



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

67

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dewi Permatasari

NIM : 212110002

Judul Skripsi : " Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet  
Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa  
Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang"

Nama Pembimbing II : Bdn. Devi Fitria Sandi, S.ST.,M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	9/3/25	Pengajuan Judul	
2	11/3/25	ACC Judul, Riset menentukan masalah	
3	19/3/25	Revisi Bab I Latar Belakang	
4	20/3/25	Revisi Bab I Penulisan	
5	22/3/25	Revisi Bab II	
6	15/3/25	ACC Bab I	
7	22/3/25	Revisi Bab II	
8	18/3/25	ACC Bab III & IV	
9	28/3/25	Bab V Disesuaikan Format	
10	29/3/25	Revisi Bab V	
11	30/3/25	ACC Bab V	





Lampiran 11. Hasil *Output* SPSS

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	20

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S01	73.92	35.327	.804	.824
S02	73.84	39.057	.169	.854
S03	73.84	37.807	.573	.836
S04	73.88	40.193	.132	.851
S05	73.32	38.560	.579	.838
S06	76.08	48.160	-.697	.891
S07	73.92	37.493	.566	.835
S08	74.08	32.243	.806	.818
S09	73.72	36.543	.639	.832
S10	74.52	34.760	.744	.825
S11	75.84	44.723	-.559	.870
S12	74.00	39.167	.445	.841
S13	73.44	36.923	.764	.830
S14	74.32	35.643	.823	.825
S15	73.88	40.443	.095	.852
S16	73.72	37.043	.443	.839
S17	74.80	33.500	.771	.821
S18	74.36	35.573	.529	.835
S19	74.60	35.583	.624	.830
S20	74.96	34.373	.872	.820

## 2. Uji Normalitas

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.194	26	.013	.913	26	.031
POSTTEST	.185	26	.022	.924	26	.057

a. Lilliefors Significance Correction

## 3. Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah intervensi

## → Frequencies

## Statistics

		PRE TEST	POST TEST
N	Valid	26	26
	Missing	0	0

## Frequency Table

## PRE TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	3	11.5	11.5	11.5
	14.00	7	26.9	26.9	38.5
	15.00	3	11.5	11.5	50.0
	16.00	3	11.5	11.5	61.5
	17.00	4	15.4	15.4	76.9
	18.00	3	11.5	11.5	88.5
	19.00	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

## POST TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	1	3.8	3.8	3.8
	16.00	4	15.4	15.4	19.2
	17.00	4	15.4	15.4	34.6
	18.00	7	26.9	26.9	61.5
	19.00	7	26.9	26.9	88.5
	20.00	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

## 4. Uji T-Test

## Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	15.7308	26	1.99113	.39049
	POST TEST	17.8846	26	1.47856	.28997

## Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	26	.003	.990

## Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-2.15385	2.47697	.48577	-3.15432	-1.15338	-4.434	25	.000



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



TEKNOLOGI SAINS DAN



## Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**ITSKes** Insan Cendekia Medika  
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor : 051/AK/072039/VIII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Lusianah Meinawati, SST., S.Psi., M.Kes  
NIDN : 0718058503  
Jabatan : Wakil Rektor I  
Institusi : Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Dewi Permatasari  
NPM : 212110002  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Fakultas : Kesehatan  
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet tentang Pijat Bayi terhadap Pengetahuan Ibu di Desa Losari Kec. Ploso Kab. Jombang Tahun 2025

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dengan persentase kemiripan sebesar **8%**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 27 Agustus 2025  
Wakil Rektor I  
  
Dr. Lusianah Meinawati, SST., M.Kes  
NIDN. 0718058503

## Lampiran 14. Digital Receipt



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **ITSKes ICMe Jombang**  
Assignment title: **4.논문 및 과제 검사 - 유사도 검사 시 DB 미 저장 (Originality Check - ...**  
Submission title: **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET T...**  
File name: **Dewi\_Permatasari.docx**  
File size: **4.89M**  
Page count: **56**  
Word count: **6,061**  
Character count: **38,153**  
Submission date: **25-Aug-2025 12:56AM (UTC+0900)**  
Submission ID: **2718800772**



## Lampiran 15. Hasil Turnitin

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET  
TENTANG PIJAT BAYI TERHADAP PENGETAHUAN IBU (Di Desa  
Losari Kec. Ploso Kab. Jombang Tahun 2025)

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Nurlaela, Dwi Nurmayaty, Susi Shorayasari, Anggun Nabila. "PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ISPA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA LEAFLET DI YAYASAN HARAPAN ANAK INDONESIA JAKARTA UTARA TAHUN 2022", Jurnal Kesehatan dan Kedokteran, 2023

Publication

1%

2

[repository.stikeswirahusada.ac.id](https://repository.stikeswirahusada.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

3

Submitted to Los Angeles Pacific University

Student Paper

&lt;1%

4

[journal.urbangreen.co.id](https://journal.urbangreen.co.id)

Internet Source

&lt;1%

5

[repository.stikes-bhm.ac.id](https://repository.stikes-bhm.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

6

[www.scribd.com](https://www.scribd.com)

Internet Source

&lt;1%

7

Submitted to Ateneo de Manila University

Student Paper

&lt;1%

8

[repo.stikesicme-jbg.ac.id](https://repo.stikesicme-jbg.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

9	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
10	balitbang.pemkomedan.go.id Internet Source	<1 %
11	pardedeku.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	repositori.ubs-ppni.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
15	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %
17	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository1.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.ejurnalstikeskesdamudayana.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.kopertis7.go.id Internet Source	<1 %
21	ojs.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.bku.ac.id Internet Source	<1 %

23	Anggraini Anggraini, Indah Yuliani. "Efektivitas Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Terhadap Gaya Berpacaran Remaja Siswa Kelas XI di SMA Patriot Bekasi Wilayah Jawa Barat", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Publication	<1 %
24	asrjetsjournal.org Internet Source	<1 %
25	gumilar69.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	pdfcookie.com Internet Source	<1 %
27	Sukmawati Sukmawati, Evin Noviana Sari, Siti Khotimah, Sri Andar Puji Astuti. "PENYULUHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMILIHAN TENAGA PENOLONG PERSALINAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	<1 %
28	d3kebidanan.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	dirrga.com Internet Source	<1 %
30	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
32	journal.upp.ac.id Internet Source	<1 %

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH**

79

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Permatasari

Nim : 212110002

Program Studi : S1 Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Eksklusive Royalty Free Right) atas “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang”.

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/Skripsi/Media/Format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat Skripsi, dan mempublikasi Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Jombang, 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan

Peneliti



Dewi Permatasari  
212110002